

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual tentang SADARI terhadap Tingkat pengetahuan dan sikap pada remaja putri di SMAN 7 Padang tahun 2026 kepada 25 responden yang diberikan pendidikan kesehatan SADARI, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Didapatkan rerata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan 7,32 sedangkan sesudah diberikan meningkat menjadi 10,32.
2. Didapatkan rerata sikap remaja putri sebelum diberikan 28,08, sedangkan sesudah diberikan meningkat menjadi 40,80.
3. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pada remaja putri di SMAN 7 Padang tahun 2026 dengan nilai $P\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$).
4. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap sikap sebelum dan sesudah pada remaja putri di SMAN 7 Padang tahun 2026 dengan nilai $P\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan gambaran bagi peneliti selanjutnya mengenai kondisi serta permasalahan yang ditemukan di lapangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode *quasi-experimental* dengan desain *non-equivalent*

control group design untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri. Penelitian dapat melibatkan kelompok *eksperimen* dan kelompok kontrol serta jumlah sampel yang lebih besar. Selain itu, intervensi pendidikan kesehatan dapat diberikan dalam beberapa kali pertemuan dengan waktu yang lebih panjang dan menggunakan media edukasi yang lebih menarik, seperti video, booklet, atau demonstrasi.

2. Bagi SMAN 7 Padang

Diharapkan pihak sekolah dapat menyebarluaskan informasi tentang SADARI pada siswi baik informasi secara langsung ataupun informasi melalui media sosial dan menggunakan media seperti presentasi digital (PPT), alat peraga (Phantom Payudara) dan leaflet. Pihak sekolah juga dapat memanfaatkan mading sebagai media penyampaian informasi Kesehatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi institusi pendidikan, khususnya sekolah dalam meningkatkan program pendidikan kesehatan reproduksi remaja. Sekolah diharapkan dapat berkerja sama dengan tenaga kesehatan untuk menyelenggarakan penyuluhan kesehatan secara berkala dengan memanfaatkan media audio visual sebagai sarana edukasi, sehingga pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat terus meningkat serta mendukung upaya deteksi dini kanker payudara.